

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Permasalahan pertumbuhan kesehatan ditinjau dengan adanya perubahan epidemiologi. Perubahan paradigma penyakit menular ke penyakit tidak menular (PTM). Semakin banyaknya angka kejadian penyakit tidak menular menjadi perhatian bagi beberapa negara di dunia. Sekitar 73% jumlah penyebab kematian di Indonesia karena penyakit tidak menular (PTM) dan 26% jumlah kematian usia dini akibat penyakit tidak menular (PTM)(WHO 2020).

Di tahun 2016 sebanyak 71% mortalitas didunia diakibatkan penyakit tidak menular dengan jumlah kematian per tahun 36 juta jiwa. Sebanyak 80% mortalitas penyakit tidak menular pada negara dengan pendapatan sedang dan rendah, 73% kematian terjadi diakibatkan penyakit tidak menular, 35% diakibatkan pembuluh darah dan jantung, 12% diakibatkan kanker, 6% penyakit pernapasan kronis, 6% diabetes, dan 15% diakibatkan penyakit tidak menular lainnya (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2019).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), kematian karena penyakit tidak menular bakal bertambah di beberapa negara dengan pendapatan rendah. Penyakit tidak menular menjadi faktor kematian dini di dunia. Setiap tahun, 41 juta orang mati disebabkan jantung, stroke, kanker, penyakit pernapasan kronis, diabetes atau gangguan mental. Itu lebih dari 70% dari semua kematian di seluruh dunia bersama kelumpuhan dampak ekonomi, dan diperkirakan pada tahun 2030 sebanyak 52 juta kematian diakibatkan penyakit tidak menular setiap tahun, saat ini dari 9 juta menjadi 38 juta. Kasus kematian diakibatkan

penyakit TBC, malaria, dan penyakit infeksi lainnya tahun 2030 diperkirakan akan turun menjadi 16,5 juta dari 18 juta(WHO,2020)

Indonesia sudah membuat program nasional yang mengatasi masalah penyakit tidak menular yaitu program Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) dengan menetapkan *diabetes melitus* menjadi penyakit utama dari penyakit tidak menular lainnya. Posbindu PTM yaitu kegiatan yang di lakukan bersama masyarakat dalam mengatasi faktor resiko PTM. Sudah ada 7.225 posbindu di Indonesia, yang dilakukan oleh petugas puskesmas dan diberikan pada masyarakat usia diatas 15 tahun (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan Data Dinas Sumatera Utara kasus PTM tertinggi pada tahun 2019 adalah kelompok penyakit Tekanan Darah tinggi dengan presentasi cakupan pada laki-laki sebesar 32,28% lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 31,68%. Dan kasus penyakit Diabetes Melitus sebanyak 57,92% (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Labuhan Batu jumlah kasus PTM pada penyakit DM pada tahun 2019 sebanyak 2,709 kasus dengan presentase 38% pada tahun 2020 sebanyak 4,701 kasus dengan presentase 87%. Dan jumlah kasus pada penyakit Hipertensi pada tahun 2019 sebanyak 6,905 kasus dengan presentasi 86% pada tahun 2020 sebanyak 5,0267 dengan presentase 45%. Terdapat 69 pusbindu di daerah Labuhan Batu dan tersebar di 13 wilayah kerja puskesmas(Dinas kesehatan kabupaten labuhanbatu, 2020).

Puskesmas Negeri Lama adalah salah satu puskesmas di kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hilir dan yang memiliki 8 posbindu yang tersebar di setiap keluarahan yaitu dikelurahan Negeri Lama, Sidomulyo, Kp.Bilah, Negeri Lama seberang, Perk.Sennah, Perk.bilah, Sei Tampang, Negeri Baru. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 36.370 jiwa

Berdasarkan hasil survei awal dilaksanakan di Puskesmas Negeri lama diperoleh jumlah kasus PTM, penyakit DM tahun 2019 sebanyak 105 kasus dan tahun 2020 meningkat menjadi 429 kasus, jumlah kejadian penyakit Hipertensi di tahun 2019 511 kasus dan tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 476 kasus.

Dari hasil pencatatan Puskesmas Negeri lama jumlah masyarakat yang terdaftar dari umur 15-59 tahun sebanyak 23.852 di 8 posbindu. Kunjungan Posbindu PTM pada tahun 2019 sebanyak 275 dengan 1,153% kunjungan, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 211 dengan 0,885% kunjungan. Kegiatan Posbindu PTM dilakukan di 8 kelurahan sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil survei dilapangan dengan wawancara oleh ketua kader posyandu didapatkan bahwa masyarakat kurang memanfaatkan adanya Posbindu PTM dengan alasan sibuk bekerja sehingga tidak punya waktu untuk berkunjung, tidak adanya dukungan dari keluarga karena kurangnya keaktifan para kader dalam mempromosikan tempat pelayan kesehatan seperti posbindu sehingga minimnya masyarakat dalam berkunjung karena banyak yang tidak mengetahui manfaat dari Posbindu PTM tersebut, kurangnya efektif kegiatan posbindu PTM disebabkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai posbindu dan penggabungan dengan posyandu balita. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 ini mengalami penurunan dalam berkunjung. Hal ini menyebabkan penanganan PTM belum optimal terbukti bahwa terdapat 8 posbindu terbentuk tetapi 2 posbindu yang tidak aktif dikarenakan tidak ada yang berkunjung.

Dalam memanfaatkan Posbindu PTM sikap individu dalam mendatangi pelayanan kesehatan dipengaruhi 3 faktor yaitu, (faktor *predisposisi* pengetahuan, karakteristik individu, nilai dan kepercayaan), faktor pemungkin (jarak layanan kesehatan, tersedianya sarana kesehatan, keahlian mengenai kesehatan, dan hukum pemerintah), dan faktor

pendukung (dukungan kader kesehatan serta dukungan keluarga)(Rayhana Nasruddin, 2017).

Dalam teori Andersen (1973) menjelaskan konsep sistem kesehatan (*health model system*) yaitu model keyakinan kesehatan. Ada 3 karakteristik yang mempengaruhi penggunaan layanan kesehatan yaitu, perilaku predisposisi, perilaku pendukung, perilaku kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai pemanfaatan Posbindu PTM harus di telisik lebih lanjut agar peneliti tertarik melakukan penelitian yang terkait tentang Penggunaan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Negeri Lama.

1.2 Rumusan Masalah

Di wilayah kerja Puskesmas Negeri Lama banyak ditemukan masyarakat yang tidak memanfaatkan Posbindu PTM. Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan pada penelitian ini yaitu “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara pekerjaan dan pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di wilayah kerja Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

2. Mengetahui hubungan antara status pengetahuan dan pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu
3. Mengetahui hubungan antara jarak tempuh dan pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu
4. Mengetahui hubungan antara persepsi sakit dan pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negeri Lama kabupaten Labuhan Batu
5. Mengetahui hubungan antara dukungan kader kesehatan dan pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negerilama Kabupaten Labuhan Batu
6. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Negeri lama Kabupaten Labuhan Batu

